

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada ruas Jalan Janti-Prambanan KM 7+750-8+750 adalah sebagai berikut.

1. Biaya konstruksi atau *initial cost* yang harus dikeluarkan berdasarkan tebal perkerasan yang telah ditentukan oleh Ramadhani (2017) dengan total tebal lapis perkerasan 50 cm adalah sebesar Rp. 14.089.007.000.
2. Biaya pemeliharaan pada Alternatif 1 adalah sebesar Rp. 20.761.641.314,42 dan biaya pemeliharaan pada Alternatif 2 adalah sebesar Rp. 20.715.071.361,46. Total biaya siklus hidup jalan tersebut pada Alternatif 1 adalah sebesar Rp. 34.850.648.314,42 sedangkan pada Alternatif 2 adalah sebesar Rp. 34.804.078.361,46.
3. Berdasarkan analisis biaya siklus hidup dari kedua alternatif adalah EUAC untuk Alternatif 1 adalah Rp. 137.374,40, sedangkan untuk Alternatif 2 adalah Rp. 137.190,83. Biaya siklus hidup terendah terjadi pada Alternatif 2 yaitu saat rehabilitasi diberikan pada tahun ke 15. Karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pelaksana Jalan Nasional (PjN) Wilayah D.I Yogyakarta PPK 4 mengatakan bahwa jalan yang ada saat ini tidak dilalui oleh kendaraan dengan beban lalu lintas yang sesuai atau adanya *overload*, sehingga belum mencapai umur rencana jalan tersebut sudah perlu dilakukan rehabilitasi. Sehingga terjadi keselarasan dengan memajukan masa rehabilitasi setidaknya menghemat biaya hingga 0,13%.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memberikan alternatif-alternatif pemeliharaan lain yang akan diberikan, karena perbedaan dalam menentukan strategi pemeliharaan akan berpengaruh pada biaya siklus hidup jalan tersebut.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan seluruh item pekerjaan, agar diperoleh biaya siklus hidup secara keseluruhan.
3. Perlu adanya pengembangan strategi pemeliharaan yang sesuai dengan kejadian dilapangan.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan memberikan analisa manfaat seperti manfaat langsung, tidak langsung, manfaat nyata dan manfaat tidak nyata.